



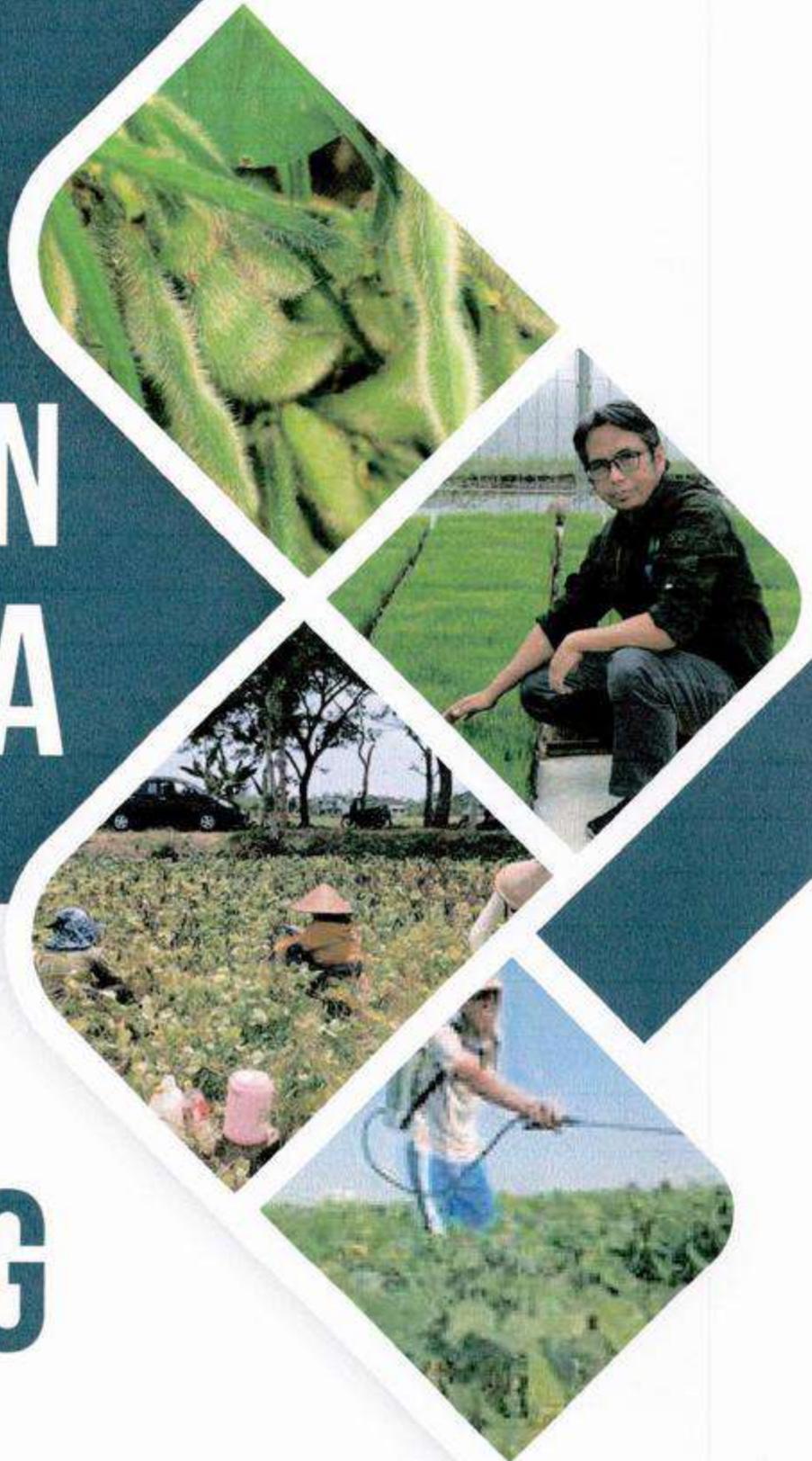
BSIP
KEMENTERIAN
PERTANIAN



2023

CAPAIAN KINERJA

BPSIP JATENG



STANDARD SERVICES GLOBALIZATION

BSIP JAWA TENGAH



BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAWA TENGAH

BPSIP
JAWA TENGAH

CAPAIAN KINERJA 2023

BSIP

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN

JAWA TENGAH



**Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah
Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Kementerian Pertanian
2023**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga Laporan Capaian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jawa Tengah Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan Capaian Kinerja BPSIP Jawa Tengah tahun anggaran 2023 ini merupakan tolok ukur pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

BPSIP Jawa Tengah sabagai salah satu UPT Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Lingkup BSIP, menjelaskan bahwa tugas BPSIP adalah melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.

Fungsi yang diemban BPSIP Jawa Tengah diantaranya Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi; Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi; dan Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Akhir kata kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



Surabaya, 15 Januari 2023

Prof. Dr. H. M. Nur Hafid Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. 181998031001

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Jawa Tengah diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

Gambaran kinerja BPSIP Jawa Tengah tahun 2023 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja dengan membandingkan antara target dan capaian. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2023 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%); (2) berhasil (capaian 80-100%); (3) cukup berhasil (capaian 60-79%); dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap target yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja Balai TA. 2023 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan capaian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian					
			2022			2023		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi yang didiseminasi ke pengguna	1	4	400	-	-	-
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	-	-	-	1	5	500
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-	-	-	1	1	100
3	Tersedianya benih padi	Jumlah produksi benih padi	18 ton	19,605 ton	108,92	10 ton	11,05 ton	110,5
4	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-	-	-	7.910	9.480	119,85
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	79	83,19	105,3	80	83,45	104,3
6	Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	Jumlah Produksi Bibit Ternak Komoditas Unggulan (Non Strategis) (ekor)	15.000	18.304	122,03	-	-	-
7	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah (Nilai)	90	94,43	104,92	91	90,57	99,5
8	Tersedianya dokumen kerjasama pengkajian dan teknologi pertanian	Jumlah Dokumen kerjasama	3	6	200	2	5	250

Ket : = sasaran baru di tahun 2023 sesuai dengan perubahan nomenklatur

Secara garis besar capaian kinerja BPSIP Jawa Tengah tergolong sangat berhasil dengan kategori capaian >100% kecuali terkait nilai kinerja anggaran untuk tahun 2023 hanya termasuk kategori berhasil 80-100%, hal ini dikarenakan buka blokir anggaran terjadi di Bulan Mei 2023 sehingga waktu yang diperlukan untuk capaian realisasi lebih singkat. Secara umum pengukuran kinerja BPSIP Jawa Tengah dapat dikatakan berhasil.